

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah SDN Sukakerta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang beralamat Jalan Desa Kebonjati. Pemilihan lokasi berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa kelas V dalam pembelajaran tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Hal tersebut menggugah untuk diberikannya tindakan atas permasalahan yang ada di kelas dengan mencari, menentukan, dan melaksanakan tindakan penyelesaian terhadap permasalahan yang terjadi.
- b. Memberikan solusi kepada guru dan siswa terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba.

2. Waktu Penelitian

PTK dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar, maka kegiatan penelitian akan dilakukan dalam beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul di data awal dapat diatasi. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan dari bulan Januari 2013 sampai bulan Juni 2013. Waktu enam bulan tersebut difokuskan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Sukakerta yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Adapun alasan pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari tes awal pada materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan

Indonesia diperoleh hasil bahwa hanya 30% dari jumlah siswa yang tuntas belajar dan 70% siswa yang belum tuntas belajar. Penyebab timbulnya permasalahan tersebut karena proses pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Center*), selain itu terlalu berpedoman pada buku sumber sehingga siswa hanya ditugaskan untuk mencatat dan menghafal materi yang ada pada buku sumber, sedangkan materi pada buku sumber sangat banyak sehingga menyulitkan siswa untuk menghafalnya.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom actoin research*). Arikunto (2011: 58) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran”. Sedangkan menurut Mulyasa (2009: 11) bahwa:

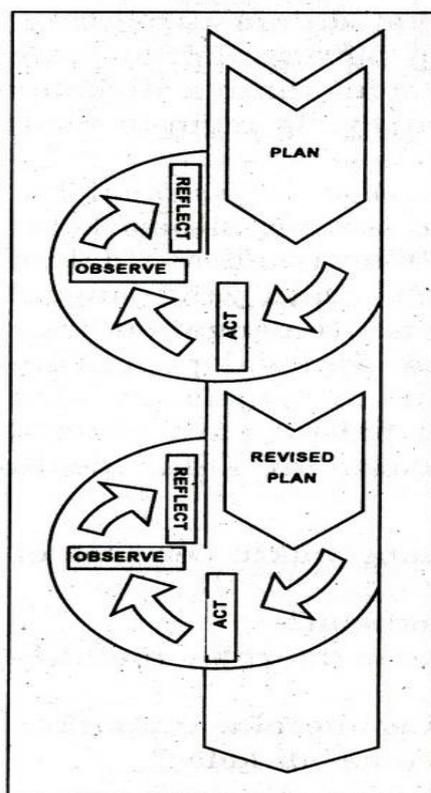
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*traetment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari kedua pengertian penelitian tindakan kelas di atas, maka dapat diaplikasikan pada penelitian ini sebagai suatu bentuk refleksi diri guru terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakannya di kelas, dengan melakukan tindakan-tindakan efektif untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada desain penelitian oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral Wiriaatmadja (2005: 66). Desain penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart adalah model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang, dalam rangka menciptakan peningkatan ke arah yang lebih baik atau pencapaian hasil yang optimal. Menurut Wiriaatmadja (2005: 66-67)

bahwa “Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dalam model spiral Kemmis dan Mc. Taggart adalah Rencana (*plan*), Tindakan (*act*), Observasi/pengamatan (*observe*), Refleksi (*reflect*)”. Alur pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1
Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja, 2005: 66)

Arikunto (2011: 17) memberikan penjelasan tentang langkah perencanaan bahwa “Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan”. Sedangkan pada tahap pelaksanaan tindakan menurut Arikunto (2011: 18), “Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas”. Jadi pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Selanjutnya observasi menurut Suhardjono (2011: 78) adalah “Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama”.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian target kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dan yang terakhir Refleksi menurut Suhardjono (2011: 80) bahwa “Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, banyaknya siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini bergantung pada pencapaian target peneliti, jika dalam penelitian target sudah tercapai maka siklus pun berakhir. Di mana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan bahkan bisa lebih. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan empat langkah prosedur penelitian yaitu rencana, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penjelasan ke empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Langkah yang dilakukan dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V dalam rangka membahas permasalahan siswa tentang kesulitannya dalam pembelajaran tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dan mendiskusikan tentang penerapan metode *mind map* jaring laba-laba.
2. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Sukakarta.
3. Peneliti menyiapkan tugas individu siswa yaitu membuat *mind map* dan alat evaluasi.
4. Menyiapkan Instrumen Penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas lima. Apabila siklus pertama belum menunjukkan peningkatan yang diinginkan, maka akan diperbaiki pada siklus ke dua dan selanjutnya sampai dengan target yang diinginkan dapat dicapai oleh peneliti.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut tergambar dalam langkah-langkah pembelajaran di bawah ini:

- 1) Tahap awal pembelajaran
 - a) Guru mengkondisikan siswa dengan berdoa bersama, memperhatikan kehadiran siswa
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 2) Tahap inti pembelajaran
 - a) Guru menjelaskan dengan cara menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba mengenai materi tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia yang bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa pembuatan *mind map* jaring laba-laba.
 - b) Guru melakukan tanya jawab materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - c) Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk membuat *mind map* jaring laba-laba sesuai dengan materi tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - d) Secara individu siswa membuat *mind map* jaring laba-laba.
 - e) Guru berkeliling untuk memberikan penjelasan jika ada siswa yang bertanya.
 - f) Siswa menempel gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia pada kertas yang telah disediakan oleh guru sebagai ide sentral atau topik utama.

- g) Siswa membuat jaring-jaring (garis melengkung) dengan di atas jaring-jaring tersebut menggunakan kata kunci dan jaring-jaring tersebut diberi warna agar menarik.
 - h) Mengumpulkan hasil *mind map* jaring laba-laba siswa dan dipresentasikan di depan kelas.
- 3) Tahap evaluasi
- a) Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
 - b) Guru melakukan evaluasi.
 - c) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

3. Observasi

Mulyasa (2009: 69) mengemukakan definisi observasi merupakan “Instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas”. Dalam hal ini, observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran mengenai tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan alat pengumpul data yang sudah ditetapkan, yaitu format observasi. Dalam kegiatan ini sasaran yang ingin diobservasi adalah meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan penelitian.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan kajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi yang ada dijadikan bahan perbandingan dan pengkoreksian kembali akan apa yang telah dilakukan dalam penelitian. Beberapa hal yang dinilai kurang tepat dalam pelaksanaan kembali dilakukan penyempurnaan berdasarkan instrumen penelitian dan indikator penilaian. Hal ini berkaitan dengan pendapat dari Mulyasa (2009: 71) bahwa:

Refleksi adalah suatu kegiatan menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan

perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Dengan adanya refleksi diharapkan menghasilkan perubahan dalam perbaikan. Peneliti dan Guru mengadakan diskusi untuk saling memberi informasi tentang pelaksanaan dan sesudah proses pembelajaran sebelumnya. Dengan refleksi dapat terjadi perubahan pada perencanaan, yang akan berpengaruh pada langkah pelaksanaan, observasi dan langkah refleksi selanjutnya sampai mencapai target yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi

Definisi observasi menurut Supardi (2011: 127), “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba. Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati segala proses yang terjadi. Adapun instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pedoman Wawancara

Definisi wawancara menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 117) adalah ‘Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain’. Selanjutnya Mulyasa (2009: 69), “Wawancara merupakan instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung”. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat siswa dan guru dalam pembelajaran

tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba.

c. Catatan Lapangan

Wiriaatmadja (2005: 125) berpendapat bahwa “catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya”. Cara lain yang bisa digunakan untuk merekam / mencatat tingkah laku individu siswa adalah dengan menggunakan catatan lapangan. Bentuk / format catatan lapangan ini tidak ada bentuk yang baku, sebab dalam hal ini peneliti bebas mencatat apa saja yang dianggap penting untuk dicatat terkait dengan kepentingan penelitian. Catatan lapangan digunakan guru atau peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mencatat hal-hal yang terkait perilaku siswa dan guru yang sangat menonjol dan tindakan yang tidak sesuai dengan akitivitas pembelajaran.

d. Tes

Tes merupakan salah satu teknik penilaian yang menyajikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh siswa dengan benar . Instrumen tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa tentang tokoh-okoh proklamasi kemerdekaan Indonesia. Bentuk tes nya berupa soal-soal berbentuk uraian yang terdapat pada lembar evaluasi. Tes dilakukan setelah berakhirnya tindakan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Proses

- 1) Data Hasil Observasi
- a) Kinerja Guru

Teknik pengolahan data hasil observasi kinerja guru dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan presentase indikator yang dicapai. Untuk menentukan persentase ketercapaian yaitu menggunakan persentase (*percentages correction*) menurut Purwanto (1984: 102) yaitu sebagai berikut:

1) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100 % : Bilangan tetap untuk menetapkan persentase

2) Dengan kriteria penskoran:

a) Persentase maksimal ideal 100 %

b) Sangat Baik (SB) : 81 % - 100 %

c) Baik (B) : 61% - 80 %

d) Cukup (C) : 41 % - 60 %

e) Kurang (K) : 21 % - 40 %

f) Sangat Kurang (SK) : 0 – 20%

b) Aktivitas Siswa

Pengolahan data hasil observasi aktivitas siswa sama dengan pengolahan hasil observasi kinerja guru yaitu menggunakan persentase (*percentages correction*) menurut Purwanto (1984: 102) yaitu sebagai berikut:

1) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100 % : Bilangan tetap untuk menetapkan persentase

- 2) Dengan kriteria penskoran:
- a) Persentase maksimal ideal 100 %
 - b) Sangat Baik (SB) : 81 % - 100 %
 - c) Baik (B) : 61% - 80 %
 - d) Cukup (C) : 41 % - 60 %
 - e) Kurang (K) : 21 % - 40 %
 - f) Sangat Kurang (SK) : 0 – 20%

Teknik pengolahan data untuk nilai aktivitas siswa secara individu yaitu sebagai berikut:

Aspek yang diamati terdiri dari:

Kerapihan

1. Siswa membuat *mind map* bersih.
2. Siswa membuat *mind map* rapih.
3. Siswa membuat *mind map* jelas.
4. Siswa membuat *mind map* tidak kotor.

Ketepatan

1. Siswa mengisi identitas dengan tepat.
2. Siswa mengisi cara menghargai dengan tepat.
3. Siswa mengisi jasa dengan tepat.
4. Siswa mengisi peranan dengan tepat.

Kreativitas

1. Siswa membuat gambar yang menarik
2. Siswa memberi variasi warna.
3. Siswa membuat garis melengkung yang menyerupai jaring laba-laba.
4. Siswa membentuk tulisan yang menarik.

Keterangan:

Beri tanda (√) pada indikator yang muncul.

4 = Apabila semua indikator yang muncul.

3 = Apabila semua tiga indikator yang muncul.

2 = Apabila hanya dua indikator yang muncul.

1 = Apabila hanya satu indikator yang muncul.

0 = Apabila tidak ada satupun indikator yang muncul.

Skor Ideal 12

2) Data Hasil Wawancara

Pengolahan data hasil wawancara dilakukan dengan cara menganalisis terhadap jawaban dari responden yaitu guru dan siswa, dengan menggunakan pedoman wawancara. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara mengaitkan hasil wawancara dengan tujuan penelitian dan karakteristik terhadap jawaban yang diharapkan kemudian jawaban-jawaban tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian jawaban dari guru dan siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan lalu dibuat kesimpulan.

3) Data Hasil Catatan Lapangan

Pengolahan data hasil catatan lapangan dilakukan dengan cara menganalisis terhadap gambaran proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan penelitian yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat lalu dibuat kesimpulan.

b. Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data untuk hasil belajar atau hasil tes evaluasi siswa yaitu dengan menentukan skor pada setiap soal, kemudian menghitung jumlah skor perolehan dan memberikan nilai serta menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Soal Evaluasi

1. Menuliskan 4 tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia!
2. Tuliskan peranan 4 tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia!
3. Jelaskan jasa 4 tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia!
4. Jelaskan identitas 4 tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia!

5. Tuliskan cara menghargai jasa 4 tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia!

Skor Ideal = 20

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

KKM = 65

2. Teknik Analisis Data

Patton (Moleong, 1994: 103) mengemukakan pengertian analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”. Sedangkan Sugiyono (2005: 89) mengemukakan pengertian analisis data yaitu,

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2005: 91-95) mengemukakan aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui tiga tahap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data (*Data Display*) adalah penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.
3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*) adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap pertama yaitu reduksi data dimulai dengan melihat dan menelaah data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes akhir. Kemudian selanjutnya melakukan reduksi data. Cara melakukan reduksi data yaitu merangkum hal-hal yang penting yang akan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian yang dilakukan, selaras dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2005: 92) menyatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan

polanya. Reduksi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membuat rangkuman intisari dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes akhir yang tetap terjaga kebenarannya. Selanjutnya data reduksi tersebut disusun dan digolongkan berdasarkan kinerja guru dan aktivitas siswa.

Tahap kedua yaitu penyajian data. Sugiyono (2005: 95) menyatakan bahwa, “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sebagainya”. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan data dengan lebih sederhana ke dalam bentuk paparan naratif, grafik, dan table.

Tahap ketiga yaitu kesimpulan. Pembuatan kesimpulan ini dengan cara pengambilan inti penyajian yang lebih singkat dan padat, sehingga dapat menjawab setiap rumusan masalah yang telah dibuat.

G. Validasi Data

Bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171) adalah:

- a. *Member check* yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara.
- b. *Triangulasi* yakni memeriksa kebenaran hipotesis, kontruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain.
- c. *Saturasi* yakni situasi pada waktu data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan.
- d. *Eksplanasi Saingan (kasus negatif)* yaitu tidak melakukan upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang akan mendukungnya.
- e. *Audit Trail* adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi.
- f. *Expert Opinion* adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar.
- g. *Key Resepondents Review* yakni meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti yang mengetahui tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

Mengacu pada pendapat Hopkins di atas, maka bentuk validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini *member chek* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas V SDN Sukakerta melalui diskusi akhir tindakan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh kejelasan data dan diperiksa kebenarannya.

- b. Dalam penelitian ini *triangulasi* dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas V SDN Sukakarta.
- c. Dalam penelitian ini *expert opinion* dilakukan dengan cara meminta dosen pembimbing untuk memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan meminta untuk memberikan arahan terhadap masalah-masalah yang ditemui dalam melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Dalam penelitian ini *audit trail* dilakukan dengan teman kuliah baik dari teman sekelas maupun teman diluar yang memiliki pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas.

